# PANDUANMONITORING ANESTESI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN



Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan 2016

# SURAT KEPUTUSANDIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN NOMOR:0056/RSSK/SK/I/2016

#### TENTANG

# PEMBERLAKUAN PANDUAN MONITORING ANESTESI DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

# DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

Menimbang

- a. bahwa pelayanan anestesi merupakan salah satu bagian dari pelayanan kesehatan terpadu Rumah Sakit SitiKhodijahPekalongan yang saat ini peranannya berkembang dengan cepat;
- b. bahwa agar pelayanan di Rumah Sakit anestesi SitiKhodijahPekalongan dapat terlaksana dengan baik, diperlukanpanduanmonitoring anestesisebagai landasan bagi penyelenggaraan pelayanan anestesi di Rumah Sakit SitiKhodijahPekalongan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud padahuruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit SitiKhodijahPekalongan tentang Pemberlakuan PanduanMonitoring Anestesi.

# Mengingat

- 1. Undang-UndangNomor 44 Tahun 2009 tentangRumahSakit;
- Undang-undangNomor 29 Tahun 2004 tentagpraktekkedokteran (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, TambahanLembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
- PeraturanMenteriKesehatanRepublik Indonesia Nomor 519/Menkes/Per/III/2011 PenyelenggaraanPelayananAnestesiologidanTerapiIntensif di RumahSakit;
- 4. KeputusanWalikotaPekalonganNomor 445/221 Tahun 2014tentangIzinTetapPenyelenggaraanSaranaKesehatanRumahS akitSitiKhodijahPekalongan Kota Pekalongan;

- 5. Keputusan Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan Nomor 174-B/YAI/IV/VI/2015 tentang Penetapan Peraturan Internal Rumah Sakit (*Hospital By Laws*) Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan;
- 6. KeputusanYayasan Al-Irsyad Al-IslamiyyahPekalonganNomor123/SK/YAI/V/II/2012 tentangPengangkatanDirekturRumahSakitSitiKhodijahPekalong an;

#### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan : PEMBERLAKUAN PANDUAN MONITORING ANESTESI DI

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN;

KESATU : Panduan Monitoring Anestesi diRumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan

sebagaimana dimaksudtercantum dalam Lampiran Surat Keputusan

ini;

KEDUA : Surat

keputusaniniberlakusejaktanggalditetapkandengancatatanapabila di kemudianhariternyataterdapatkekeliruandalam Surat Keputusaninimakaakandilakukanperubahansebagaimanamestinya.

> Ditetapkan di: PEKALONGAN Pada Tanggal: 13Januari 2016

-----

DIREKTUR
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAHPEKALONGAN

drg. Said Hassan, M.Kes

#### Tembusan:

- 1. Manajer Pelayanan
- 2. Komite Medik
- 3. Komite Keperawatan
- 4. Koordinator Instalasi/Urusan/Unit Kerja/Ruangan terkait
- 5. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan tentang

Pemberlakuan Panduan Monitoring Anestesi di Rumah Sakit Siti

Khodijah Pekalongan

Nomor : 0056/RSSK/SK/I/2016

Tanggal: 12Januari2016

# PANDUAN MONITORING ANESTESI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH

#### **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

#### A. LATARBELAKANG

Tindakan Anestesi adalah tindakan invansif yang akan memberikan respon sistemik dengan gradasi yang komplek soleh karenanya respon tubuh ini harus di monitoring untuk langkah-langkah preventif yang bias menjamin haemodinamik yang stabil dan perfusi yang adekuat walau pun tindakan tersebut menggunakan local anestesi.

### B. DEFINISI

Monitoring adalah pemantauan keadaan umum pasien selama dilakukan tindakan Anestesi yang dilakukan oleh personal yang kompeten baik dengan anestesi umum atau local anestesi. Yang bertujuan mendeteksi dini bila terjadi komplikasi dan penatalaksanaan segera bila terjadi komplikasi atau perubahan yang biasanya terjadi cepat selama tindakan Anestesi.

# C. TUJUAN

- 1. Mengoptimalkan keadaan pasien pra, intra dan pasca anestesi
- 2. Mempertahankan kondisi dan keselamatan pasien selama tindakan induksi
- 3. Peningkatan kualitas pelayanan anestesi

# BAB II RUANG LINGKUP

- Tindakan monitoring dilakukan pada semua pasien yang akan menjalani tindakan Anestesi walaupun dengan anestesi lokal
- 2. Monitoring Anestesi dimulai pada saat sebelum induksi anestesi / sedasi.
- 3. Pemantauan dilakukan oleh petugas yang telah dinyatakan kompeten untuk melakukan tindakan monitoring.
- 4. Tindakan pemantauan standar adalah meliputi cara nafas, ventilasi, oksigenasi, kardiovaskuler, dan temperatur.
- 5. Interval monitoring adalah 5 menit
- 6. Hasil monitoring dicatat dalam rekam medis pasien.

#### **BAB III**

# TATA LAKSANA

Pemantauan ade kuatnya jalan nafas dan ventilasi selama anetesi

- Pengamatan tanda klinis (kualitatif) seperti pergerakan dada, dan auskultasi suara nafas.
- Pasien dalam anestesi regional atau local anestesi, ade kuat tidaknya ventilasi diamati melalui tanda klinis kualitatif seperti yang telah disebutkan terdahulu.

Pemantauan ade kuat tidaknya oksigenasi selama anestesi

- Pemantauan perubahan warna kulit pasien bila terjadi desaturasi dengan penerangan cahaya yang baik
- Bila tersedia, pemantauan oksimetri denyut (pulse oksimetri)

Pemantauan ade kuat tidaknya fungsi sirkulasi pasien

- Pemantauan tekanan darah aterial dan denyut jantung, bila memungkinkan setiap 5 menit
- Pemantauan EKG secara kontinu mulai dari sebelum induksi anestesi
- Setiap pasien yang mendapat anestesi, selain dari metode pemantauan dengan perabaan denyut nadi atau auskultasi bunyi jantung.

Pemantauan suhu tubuh selama anestesi

- Bila perubahan suhu tubuh pasien diperlukan, atau diantisipasi akan terjadi, suhu tubuh pasien sebaiknya dipantau selama anetesi
- Bila diperlukan, tersedia alat yang dapat memantau suhu tubuh pasien

Mencatat hasil monitoring pada rekam medis anestesi pasien

# **BAB IV**

# **DOKUMENTASI**

Rumah Sakit Siti khodijah memberikan gambaran bahwa penulisan sebagai dokumentasi hasil monitoring yang dilakukan petugas dicatatat dalam rekam medis pasien.

- 1. Rekam medis Monitoring Intra Anestesi
- 2. SPO Monitoring intra anestesi

DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

drg. Said Hassan, M.Kes

# MONITORING INTRAANESTESI / SEDASI

RM. ... (lanjutan)

Premedikasi			Dilakukan di :										
	1.		Oksigenasi:	±	liter,	menit							
	2.		Inhalasi :	□ O <sub>2</sub>		☐ Sevoflurane							
Induksi	3.			$\square$ N <sub>2</sub> C	)	□ Isoflurane							
	4.			□ Air (	Compresso	or							
	5.												
Jenisanestesi			Tehnikaneste	esi									
	☐ TIVA ☐ Drip / Contineus ☐ Intermiten												
		□ Open	□ Open □ Semi Close □ Closed										
	□ INHALASI	☐ Oral ETT, No	□ Face Mask										
□ Umum		☐ Nasal ETT, No.	$\square$ O <sub>2</sub> Mask										
		□ LMA, No											
	☐ Suaranafas bilater	al	□ Tekanankrikoid										
	☐ Kesulitanintubasi		□ Intubasitanpa trauma										
□ Regional	□ Caudal	□ Epidural	□ SAB										
<ul> <li>Posisi puncture</li> </ul>													
• Level			☐ Median		□ Pa	aramedian							
<ul> <li>Jarum</li> </ul>	No.												
• Agen			Volume:	СС									
			Dosis :	mg									
Komplikasiakut													
Penanganan													

RR	TD	JAM KE-1	JAM KE-2 JAM KE-3	Catatan- catatan:
	HR			
		1530 45	15 30 45 15 30 45	
	O <sub>2</sub>			
	N <sub>2</sub> O			
	Air			
	Iso			
	Sev			
	0			
32			<del></del>	
30	240			
28	220			
	200	<del>                                     </del>	<del></del>	
26				
24	180		<del></del>	
	160			
22	140	<del></del>	<del></del>	
20				
18	120		<del></del>	
	100			
16		<del></del>	<del></del>	
14	80			
	60			
12	40			
10	40	<del></del>		

Panduan Monitoring Anestesi Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan

8	20																									
O	20	Permulaa	anataua	natauakhir anesthesia		<b>←</b> X-	→ In atauextubasi		:	: T			Denyutnadi :			: • SpO₂ : x										
	0	0 Permulaanatauakhiroperasi		:	<b>←</b> O→	Te	Tekanandarah : S ( <b>v</b> ) D ( <i>i</i>			D ( <b>^</b> )		Respirasi (RR) : O								]						
	0	Anestesi		Jam mulai	:		WI	В	Ja	am		:		W	ΊB											
	Ç	Pembed	ahan	Jam	:		WI	В	Se	elesa	i	:		W	ΊΒ											
				selesai					Ja	am																
									Se	elesa	i															
Diperiksa					DokterAnestesi					Perawat / PenataAnestesi																
Ta	angg	al	:																							
Ja	m		:	_ wib			1	— Var	ma,	 Tan	da	tang	– an		– Na	ama	 а, Т	ar	nda	ıtaı	ng:	– an				

PEMANTAUAN STATUS FISIOLOGIS